

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam novel terdapat unsur dari dalam yang membangun terciptanya novel, atau biasa disebut unsur intrinsik. Nurgiyantoro (2007:23) berpendapat bahwa unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Salah satu unsur intrinsik dalam novel yaitu tokoh dan penokohan. Tokoh atau seseorang yang berperan dalam cerita tentunya memiliki sifat, atau tingkah laku yang dimilikinya yang biasa disebut penokohan.

Tokoh merupakan faktor terpenting yang menggerakkan alur cerita dalam novel. Tokoh-tokoh dalam cerita memiliki sifat atau tingkah laku yang berbeda-beda. Tokoh dalam cerita seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita, selalu memiliki watak-watak tertentu (Aminuddin 2000:80). Dalam cerita, masing-masing sifat atau tingkah laku tokoh digambarkan dengan berbagai cara. Cara atau teknik untuk melukiskan sifat, tingkah laku, atau watak tokoh disebut karakterisasi. Dalam karakterisasi tokoh, di dalamnya terdapat sifat, watak, tingkah laku, ataupun hal lain yang berhubungan dengan jati diri tokoh dan semua hal ini merupakan nilai-nilai yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca yaitu melalui sifat, atau tingkah laku yang digambarkan melalui karakterisasi tokoh dalam cerita.

Dalam novel Sherlock Holmes, tokoh-tokohnya memiliki karakter yang beragam yang menciptakan pertentangan-pertentangan yang rumit dalam cerita. Novel Sherlock Holmes yang merupakan novel bergenre detektif ini memiliki cerita yang berbelit-belit dan memerlukan 'kerja ekstra' otak pembaca sehingga pembaca bisa saja kehilangan atau melewati sifat, tingkah laku tokoh di dalamnya, dan segala yang berhubungan dengan jati diri tokoh. Hal ini juga semakin dipersulit dengan cara berpikir dan tindakan-tindakan tokoh dalam cerita yang sering berubah sehingga karakter-karakter sesungguhnya tokoh dalam cerita bisa samar oleh pembaca.

Hal di atas juga didasari oleh sebagian pembaca menjadikan novel sebagai hiburan semata atau pelengkap rak buku. Kebanyakan pembaca hanya sekedar membaca, menikmati dan selesai tanpa ada yang nilai yang bisa pembaca ambil. Ini dapat menyebabkan pesan atau nilai yang ingin disampaikan oleh pengarang tak terserap oleh pembaca. Hal ini seperti pendapat yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2007:11) yang menyatakan bahwa membaca sebuah novel, untuk sebagian (besar) orang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan. Mereka hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang plot dan bagian tertentu yang menarik.

Melihat beberapa pendapat di atas mengenai pemahaman pembaca yang sering melewati hal yang penting dalam novel dalam hal ini yaitu karakter tokoh-tokoh dalam cerita serta pentingnya nilai yang terkandung dari karakter-karakter

tersebut, maka perlu diadakan penelitian pada novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah berikut ini.

- a) Sulitnya mengetahui karakter tokoh karena sering mengalami perubahan watak
- b) Pertentangan-pertentangan karakter dalam novel yang rumit dan samar
- c) Nilai-nilai yang terdapat dalam novel yang dapat mempengaruhi pembaca
- d) Cerita novel yang memerlukan kerja otak dan membuat pembaca bisa kehilangan nilai atau bagian tertentu yang hilang atau samar

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka perlu adanya pembatasan terhadap masalah agar penelitian lebih terfokus pada pokok permasalahan. Oleh sebab itu, permasalahan dalam penelitian dibatasi pada karakterisasi tokoh-tokoh dalam novel, serta nilai-nilai yang terdapat pada karakter tokoh-tokoh dalam novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a) Bagaimana karakterisasi tokoh-tokoh dalam novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle?
- b) Nilai apa yang ditimbulkan dari karakter tokoh dalam novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle?

#### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dengan permasalahan yang akan dibahas, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang sesuai dengan judul penelitian.

- a) Karakterisasi tokoh merupakan cara untuk menampilkan watak, tingkah laku, sifat, sikap atau segala sesuatu yang berhubungan dengan jati diri tokoh. Karakterisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakterisasi tokoh dalam novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta Karya Sir Arthur Conan Doyle.
- b) Nilai merupakan makna, isi, harga ataupun pesan yang tersirat pada sesuatu yang menggambarkan sikap atau perasaan. Nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai yang terdapat pada karakter tokoh dalam novel Sherlock Empat Pemburu Harta Karya Sir Arthur Conan Doyle.
- c) Novel Sherlock Holmes merupakan judul novel karya Sir Arthur Conan Doyle yang menceritakan petualangan detektif berkebangsaan Inggris dalam

memecahkan kasus yang ditemuinya. Novel ini syarat dengan tindakan tindakan kriminal serta tindakan-tindakan pemecahan kasus yang cerdas oleh Sherlock Holmes. Banyak aksi dan petualangan yang dimuat dalam novel ini.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan karakterisasi tokoh-tokoh dalam novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle.
- b) Mendeskripsikan nilai yang ditimbulkan dari karakter tokoh dalam novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle

## **1.7 Manfaat Penelitian**

### **1.7.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pemahaman karakterisasi, khususnya karakter tokoh-tokoh dalam novel yang digambarkan dengan berbagai macam cara. Selain itu peneliti menemukan yang ditimbulkan dari karakter-karakter tokoh tersebut seperti nilai dan fakta bahwa penggunaan narkoba tidak selalu buruk seperti yang diketahui masyarakat pada umumnya, serta nilai dan tindakan berupa perjuangan bertahan hidup dari kematian dan perebutan harta.

## **1.7.2 Manfaat Praktis**

### 1.7.2.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan bagaimana karakterisasi tokoh-tokoh sekaligus mengaplikasikan nilai-nilai yang berada pada novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle.

### 1.7.2.2 Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca mengenai watak, tingkah laku, sifat karakterisasi dan nilai-nilai yang terdapat didalam karya sastra khususnya pada novel Sherlock Holmes Empat Pemburu Harta karya Sir Arthur Conan Doyle.

### 1.7.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan sumbangsi dalam bidang penalaran dan keilmuan dan memberikan sumbangsi terhadap kajian karakterisasi dan nilai yang terdapat dalam karya sastra sekaligus sebagai bahan informasi terhadap penelitian selanjutnya.